

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT.Suara Merdeka Press

Pada tanggal 11 Februari 1950, Suara Merdeka di dirikan oleh para pejuang pers yang dipimpin oleh H.Hetami dengan misi awal memperdengarkan suara rakyat yang pada masa itu adalah masa awal kemerdekaan Republik Indonesia. Bermodal Rp.250.000, H.Hetami dan para pejuang pers merintis koran baru yang bernama Suara Merdeka. Koran Suara Merdeka pertama, terbit hanya berisi empat halaman dengan 10.000 eksemplar. Pada saat itu,penyebaran belum merata di seluruh Jawa Tengah, karena pada umumnya masyarakat masih sangat terbelakang dan memiliki minat baca yang sangat rendah.

Tahun 1965 produksi mengalami peningkatan kurang lebih menjadi 22.000 eksemplar walaupun halamnya masih sama yaitu empat halaman. Namun pada di akhir tahun 1965 volume penjualan mengalami penurunan drastis, menjadi sekitar 15.000 eksemplar di karenakan persitiwa G30S/PKI. Keadaan tersebut berlangsung hingga 1970.

Pada tahun 1973, proses produksi menggunakan mesin cetak yang baru merk “*Linckey*” buatan Inggris yang mampu mencetak hingga maksimal 25.000 per jam,setelah sebelumnya menggunakan mesin cetak *offset* buatan Amerika. Mesin cetak yang baru ini bekerja dengan sistem komputer dan mampu mencetak dengan hasil yang berwarna.

Pada tahun 1975 mengalami peningkatan jumlah halaman yaitu dari sebelumnya berisi empat halaman menjadi delapan halaman. Dan pada tahun 1982 jumlah halaman ditingkatkan lagi secara bertahap menjadi dua belas halaman. Saat itu, produksi koran sudah mencapai 150.000 eksemplar perhari dan pemasarannya selain dari Jawa Tengah juga memasuki Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jakarta serta daerah luar Jawa. Mulai tahun 1980 oplah terus meningkat diiringi dengan edisi mingguan “Minggu Ini” yang mulai terbit tahun 1989 dan menjadi Koran Minggu dengan nama “Cempaka Minggu Ini”.

Pada tahun 1982 jabatan pemimpin perusahaan diserahkan kepada Bapak Ir. Budi Santosa, sedangkan pemimpin umum masih dipegang oleh Bapak Hetami. Setelah Bapak Hetami wafat, jabatan tersebut dipercayakan kepada Bapak Ir. Budi Santosa. Sehingga ada dua jabatan kepemimpinan yang dipegang oleh Bapak Ir. Budi Santosa, yaitu pemimpin umum dan pemimpin perusahaan.

Harian Suara Merdeka mempunyai segmen pasar untuk daerah Jawa Tengah dan DIY, jadi harian Suara Merdeka bisa disebut Koran daerah. Gaya bahasa dan tata letak *layout* serta cara penyajian berita dibuat sedemikian rupa, sehingga bisa diterima oleh segala lapisan masyarakat. Harian Suara Merdeka juga berusaha memenuhi keinginan pembaca dari anak-anak sampai dengan pembaca dewasa dengan membuka rubrik-rubrik atau halaman khusus. Hingga saat ini lokasi harian Suara Merdeka ada di tiga lokasi yaitu di Jalan Pandanaran 30 Semarang untuk bagian Tata Usaha dan iklan, Jalan Merak Nomer 11A untuk sirkulasi dan pemasaran, Jalan Raya Kaligawe KM 5 Semarang untuk Redaksi dan Penerbitan. Hingga kini, surat kabar Suara Merdeka telah menjangkau wilayah Jawa Tengah dengan menyajikan berita nasional, internasional, dan yang utama adalah berita lokal di Jawa Tengah. Suara Merdeka melalui *tagline* “Perekat Komunitas Jawa Tengah” memposisikan diri mereka menjadi bagian dari masyarakat Jawa Tengah dengan memproduksi edisi lokal dari enam kota besar ekskaresidenan sejak tahun 2001, di luar Suara Merdeka sebagai koran induk. Tagline ini merupakan nilai yang memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Jawa Tengah.

2.2 Visi dan Misi

VISI :

“Menjadi perusahaan pelopor industri informasi yang diakui masyarakat dan merupakan pilihan pelanggan karena bermutu serta menjadi *Perekat Komunitas Jawa Tengah.*”

MISI :

1. Mengabdikan kepada masyarakat dalam peningkatan kecerdasan bangsa.
2. Memasarkan informasi yang akurat, terkini dan bertanggung jawab melalui mencetak dan elektronik dengan memberikan layanan pelanggan yang terbaik.
3. Menghasilkan keuntungan yang optimal agar :
 - a) Perusahaan makin tumbuh dan berkembang.
 - b) Kesejahteraan dan profesionalisme karyawan dapat ditingkatkan.
 - c) Berperan secara aktif di dalam arus utama (*mainstream*) kehidupan sosial masyarakat.

Sehingga ***PT. Suara Merdeka Press*** memiliki keunggulan kompetitif berkesinambungan.

Tata Nilai Suara Merdeka “SEMAR”

1. SAHAJA Semua tindakan, sikap dan penampilan selalu mengacu pada perilaku kesahajaan, rendah hati, saling menghormati, mampu menempatkan diri secara tepat efisien dan efektif.
2. ETIKA Menjadikan prinsip moral dan agama sebagai pegangan dalam kehidupan sehari-hari kegiatan bisnis maupun masyarakat.
3. MUTU Memastikan semua proses yang dikelola dan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan selalu mematuhi dan memenuhi standard mutu yang tinggi.
4. AKUNTABEL Melaksanakan tugas dan wewenang dengan sepenuh hati, dedikasi prinsip-prinsip tata-kelola yang baik – “*good corporate governance*”
5. RESPONSIF Cepat tanggap, proaktif dan segera dalam semua tindakan dengan mengedepankan pertimbangan bisnis.

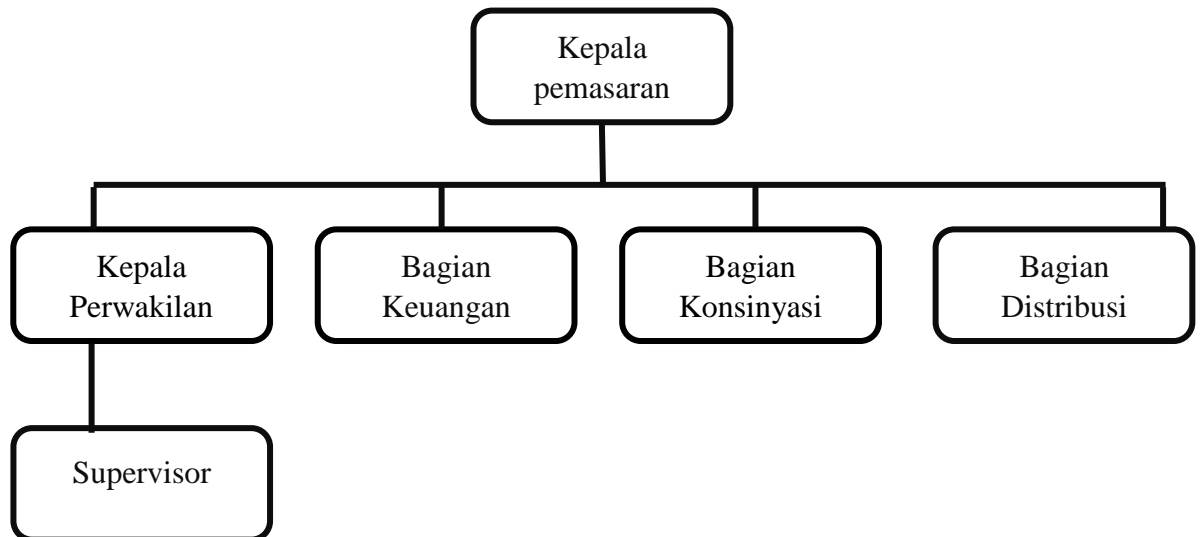
2.3 Lokasi Perusahaan

Pada awal berdirinya, Suara Merdeka beralamat di Jalan Merak No.11A Semarang. Setelah harian Suara Merdeka berkembang pesat, perusahaan merasa perlu menambah dan mencari lokasi baru. Akhirnya tambahan lokasi baru itu berada di Jalan Kaligawe KM 5 Semarang, untuk bagian redaksi. Pada tahun 1984, lokasi di Jalan Merak dipindahkan ke Jalan Pandanaran 30 Semarang. Dengan pertimbangan lokasi lama ternyata tidak sesuai dengan rencana perusahaan, rawan banjir, dan sulit untuk pengembangan fisik perusahaan. Sedangkan lokasi baru dirasa cukup strategis, Karena sudah terdapat kantor atau instansi, sehingga akan mempermudah kontak dengan relasi dan masyarakat. Letaknya yang berada di pusat kota sehingga terdapat banyak sarana transportasi. Sekarang, lokasi Suara Merdeka di Jalan Merak 11A dijadikan sebagai kantor pemasaran.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang diterapkan di Suara Merdeka adalah struktur organisasi fungsional dimana pimpinan dapat memerintahkan kepada setiap pegawai yang kedudukannya setingkat dibawahnya, dan seorang pegawai dapat berhadapan dengan lebih dari satu atasan. Seorang bawahan bertanggung jawab kepada atasannya sesuai tugas dan fungsinya. Suara Merdeka Press Semarang dipimpin oleh seorang komisariss dan dibawah oleh direktur/pimpinan umum. Adapun struktur organisasi serta tugas masing-masing karyawan bagian sirkulasi/ pemasaran pada Suara Merdeka dapat dijelaskan sebagai berikut.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi di Pemasaran Suara Merdeka



Sumber : Kantor Pemasaran Suara Merdeka

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a) Kepala Pemasaran

1. Bertanggung jawab kepada pimpinan atas segala kegiatan yang berlangsung pada kantor pemasaran Semarang.
2. Mengembangkan pemasaran untuk meningkatkan penjualan koran.
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan serta menerima laporan dari bidang yang dibawahinya.
4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan

b) Keuangan

Bagian keuangan bertugas menerima pemasukan dan pengeluaran uang yang ada hubungannya dengan aktivitas kantor pemasaran. Secara rinci bagian keuangan bertugas :

1. Menerima setoran pembayaran langganan dan agen dari bagian administrasi dan umum.

2. Memenuhi pembayaran biaya iklan dari pemasangan iklan.
3. Melakukan penagihan kepada agen maupun pelanggan.
4. Melakukan pembukuan keuangan sebagai pertanggung jawaban kepada Manajer.

c) Konsinyasi

Adapun tugas dari bagian konsinyasi yaitu mendorong penjualan ketika pasar lemah, ragu-ragu, atau cuaca tidak mendukung, dan faktor-faktor lainnya.

d) Distribusi

Adapun tugas bagian distribusi yaitu melakukan pengepakan dan merekap jumlah pendistribusian koran yang akan dikirimkan/ di distribusikan ke wilayah-wilayah pemasaran Suara Merdeka.

e) Kepala Perwakilan

Adapun tugas dari Kepala Perwakilan yaitu mengakomodir dan mengkoordinasikan pasar-pasar yang ada di wilayah perwakilan tersebut.

f) Supervisor

Adapun tugas dari supervisor yaitu berhubungan langsung dengan pelaku pasar, merencanakan, menghitung dan mengevaluasi hasil penjualan.